

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Biaya Operasional, Modal dan Pinjaman Beredar Terhadap Kinerja Keuangan Credit Union Dengan Inflasi Sebagai Moderator (Studi Empiris Di Kalimantan Barat). Penelitian ini tergolong penelitian murni berbentuk *eksplanatory research*. Variabel yang menjelaskan (variabel bebas) adalah Biaya Operasional (BOPO), Modal, dan Pinjaman Beredar, variabel yang dijelaskan (variabel terikat) adalah Kinerja Keuangan (ROA) dan Inflasi (INF) sebagai moderator.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi statistik E-Views 10. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari CU Sekunder yang ada di Kalimantan Barat dengan jumlah observasi 100 yang terdiri dari 20 credit union dengan 5 tahun pelaporan dari tahun 2017 sampai 2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh gerakan credit union di Kalimantan Barat.

Berdasarkan pengujian statistik, ditemukan hasil bahwa Biaya Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Pinjaman Beredar yang diproksi dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Inflasi memoderasi (menguatkan) hubungan antara Biaya Operasional dengan Kinerja Keuangan. Inflasi tidak memoderasi hubungan antara Modal terhadap Kinerja Keuangan. Inflasi memoderasi (melemahkan) pengaruh Pinjaman beredar terhadap Kinerja Keuangan, artinya Inflasi membuat pengaruh pinjaman beredar terhadap Kinerja Keuangan menjadi negatif. Hal ini sesuai dengan Teori Sinyal bahwa sinyal kinerja keuangan yang baik akan direspon positif oleh investor dalam hal ini anggota.

Kata kunci : Biaya Operasional, BOPO, Modal, Pinjaman Beredar, Piutang Beredar, Kinerja Keuangan, ROA, Inflasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of operational costs, capital and outstanding loans on the financial performance of credit unions with inflation as a moderator (Empirical Study in West Kalimantan). This research is classified as pure research in the form of explanatory research. The explaining variables (independent variables) are Operational Costs (BOPO), Capital, and Outstanding Loans, the explained variables (dependent variables) are Financial Performance (ROA) and Inflation (INF) as moderators.

This study uses the panel data regression analysis method with the help of the E-Views 10 statistical application. The data used is secondary data collected from secondary CUs in West Kalimantan with a total of 100 observations consisting of 20 credit unions with 5 reporting years from 2017 until 2021. The population in this study is all credit union movements in West Kalimantan.

Based on statistical tests, it was found that Operational Costs had a negative and significant effect on Financial Performance, Capital had a positive but not significant effect on Financial Performance, Outstanding Loans proxied by the Loan to Deposite Ratio (LDR) had a positive and significant effect on Financial Performance. Inflation moderates (negative) the relationship between Operational Costs and Financial Performance. Inflation does not moderate the relationship between Capital and Financial Performance. Inflation negatively moderates the relationship between Operational Costs and Financial Performance, meaning that Inflation increases the effect of Operational Costs on Financial Performance. Inflation negatively moderates or weakens the influence of Outstanding Loans on Financial Performance. This is in accordance with the Signal Theory that signals of good financial performance will be responded positively by investors, in this case members.

Keywords: Operating Costs, BOPO, Capital, Outstanding Loans, Outstanding Receivables, Financial Performance, ROA, Inflation.